

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Santa Angela adalah sebagai berikut :

5.1.1 Simpulan Umum

Implementasi Kurikulum Merdeka secara keseluruhan yang mencakup aspek persiapan, pelaksanaan dan hasil berjalan dengan baik. Hambatan yang ditemukan dalam implementasi kurikulum disebabkan oleh pemahaman pendidik yang belum memadai tentang Kurikulum Merdeka, adanya keterbatasan waktu pendidik untuk eksplorasi secara mandiri, dan perubahan kebijakan yang ada.

Untuk mengatasi hal ini diperlukan penguatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan yang berkelanjutan, sertifikasi pendidik, serta pendampingan bagi pendidik yang berkelanjutan, khususnya pendidik baru.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Pada tahap *antecedent* / persiapan

SMA Santa Angela sudah memiliki kelengkapan komponen KOSP sesuai dengan Badan Standar Pendidikan Nasional, meskipun ada 3 komponen yang tidak tercakup didalam dokumen KOSP tetapi sebenarnya ada, namun kewenangannya berada di tingkat yayasan. Terkait dengan kesesuaian Standar Pendidikan Tenaga Pendidik yang terdapat di SMA Santa Angela, hampir semua tenaga pendidik sudah memenuhi standar linieritas dalam bidangnya, namun baru sebagian kecil yang memiliki sertifikat pendidik. Artinya masih perlu dorongan bagi para tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik dengan mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Santa Angela sudah lengkap dan berfungsi dengan baik dalam upaya mendukung proses pembelajaran

Kurikulum Merdeka, namun masih membutuhkan beberapa ruang kolaborasi untuk peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran *project* berlangsung. Dari Yayasan juga mendukung penuh atas kesiapan seluruh infrastruktur dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Namun perlu adanya supervisi dan monitoring secara langsung dari tim Kurikulum Yayasan untuk memastikan pelaksanaan Kurikulum berjalan sesuai dengan yang seharusnya.

2. Pada tahap *transaction* / pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di SMA Santa Angela secara keseluruhan berjalan dengan baik. Namun demikian beberapa kendala ditemukan pada saat pelaksanaannya. Waktu untuk pengerjaan proyek dengan sistem blok selama 2 minggu dirasakan tidak cukup oleh peserta didik, belum adanya diskusi umpan balik dan kesimpulan yang efektif antara pendidik dan peserta didik, keteterlibatan peserta didik secara langsung yang dirasa masih kurang, peserta didik belum maksimal dalam melakukan presentasi, dan proses penilaian yang cukup menyita waktu yang menyebabkan justru berkurang waktu pendampingannya. Maka dari itu pendidik perlu menerapkan strategi dan metode yang efektif dalam merancang proyek, memfasilitasi diskusi umpan balik, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan melakukan penilaian yang adil.

3. Pada tahap *outcome* / hasil

Hasil belajar peserta didik ditentukan dari semua komponen penilaian secara menyeluruh dan proposional. Komponen penilaian yang menentukan hasil belajar peserta didik meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar peserta didik di SMA Santa Angela melalui proses penilaian yang komprehensif dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang kuat, memungkinkan pendidik untuk mengukur dan meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik.

Dari hasil kuesioner tentang kepuasan orangtua dan peserta didik dapat disimpulkan bahwa orangtua dan peserta didik merasa puas dengan pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Santa Angela. Oleh karena itu

evaluasi kepuasan orangtua dan peserta didik perlu dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana implementasi kurikulum merdeka telah berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan peserta didik dengan baik untuk masa depan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini untuk pengembangan kurikulum yang berkelanjutan, penelitian evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kurikulum dapat diperbaiki dan dikembangkan secara berkelanjutan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan zaman. Terkait dengan teori konstruktivisme, maka implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan dengan pendekatan pembelajaran yang mandiri, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik, serta pentingnya dukungan orangtua dan pendidik dalam proses belajar.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dirancang untuk mendukung pemulihan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara luas, di SMA Santa Angela secara khusus, dengan menekankan pada pengembangan keterampilan dan karakter peserta didik, serta memberikan fleksibilitas dalam desain kurikulum. Ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan di Indonesia dapat beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan masa depan.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan dari penelitian ini dipaparkan sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga pendidik.

a. Kompetensi Tenaga Pendidik

Bagi tenaga pendidik baru yang bergabung di SMA Santa Angela dan belum memahami tentang Kurikulum Merdeka secara menyeluruh harus diberikan pendampingan khusus, supaya tidak terdapat kesenjangan kompetensi yang mencolok. Bagi tenaga pendidik yang belum memiliki sertifikat pendidik perlu untuk menguasai kompetensi pendidik secara utuh sesuai dengan Standar Pendidikan Guru dengan mengikuti program PPG.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Ada lima model pembelajaran yang direkomendasikan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Tenaga Pendidik atau sekolah sebaiknya juga mencoba menerapkan model pembelajaran yang direkomendasikan, tidak hanya fokus kepada model pembelajaran berbasis *project* saja. Hal ini dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan meningkatkan kemampuan peserta didik serta mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif.

c. Pelaksanaan Penilaian

Mengingat banyaknya instrument penilaian pada saat pembelajaran *project* maka perlu dibuat sebuah sistem penilaian agar memudahkan tenaga pendidik. Hal ini supaya pada saat pelaksanaan pembelajaran berbasis *project* tenaga pendidik dapat melakukan pendampingan dengan baik, tidak hanya fokus pada administrasi pengambilan nilai.

2. Pengambil Kebijakan

- a. Mengingat Kurikulum Merdeka masih relatif baru, perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan kepada tenaga pendidik. Melalui pendampingan berkelanjutan, diharapkan kompetensi tenaga pendidik dan pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka semakin meningkat.
- b. Evaluasi dan monitoring secara berkala dan terstruktur terkait implementasi kurikulum merdeka sangat penting dilakukan untuk memonitor dan memastikan kurikulum berjalan sesuai dengan jalurnya.